

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian kedepannya.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Total obat-obatan yang ada di Rumah Sakit X Padang adalah sebanyak 324 jenis obat. Obat-obatan ini dikasifikasikan menggunakan klasifikasi ABC, dimana diperoleh sebanyak 91 obat termasuk kedalam klasifikasi A dengan penyerapan dana sebesar Rp3.757.659.793,65 atau sebesar 79,88% dari total nilai investasi, 94 obat termasuk kedalam klasifikasi B dengan penyerapan dana sebesar Rp707.946.724,73 atau sebesar 15,05% dari total nilai investasi, dan 139 obat termasuk kedalam klasifikasi C dengan penyerapan dana sebesar Rp238.783.431,01 atau sebesar 5,08% dari total nilai investasi.
2. Usulan pengendalian persediaan obat di Rumah Sakit X dilakukan menggunakan kombinasi dua metode, yaitu metode *continuous review (s,S) system* dan *joint replenishment + safety stock*, dimana metode *continuous review (s,S) system* digunakan untuk obat-obatan yang berada pada klasifikasi A, dan metode *joint replenishment + safety stock* digunakan untuk obat-obatan yang berada pada klasifikasi B dan C. Pengendalian persediaan usulan ini dapat mengendalikan persediaan obat lebih optimal karena metode-metode ini menghasilkan lot pemesanan optimal, *reorder point*, dan *safety stock* optimal untuk masing-masing obat.
3. Total biaya aktual yang dikeluarkan oleh Rumah Sakit X Padang adalah sebesar Rp8.206.127.156,98 dan total biaya usulan yaitu sebesar Rp4.906.520.507,37, sehingga penghematan yang dihasilkan dari

pengendalian persediaan usulan ini yaitu sebesar 40,21% atau sebesar Rp3.299.606.649,61.

4. Pengendalian persediaan usulan sebaiknya dapat diimplementasikan di Rumah Sakit X Padang sesuai dengan kondisi aktualnya. Obat-obatan tersebut tidak bisa dibeli secara satuan, melainkan dibeli dalam satuan kotak atau per kemasan. Obat-obatan juga tidak mungkin dilakukan pemesanan per itemnya karena akan dapat menyebabkan terlalu sibuknya pihak gudang rumah sakit. Maka dari itu obat dipesan dalam satuan kemasan atau kotak, dan pemesanan obat-obatan klasifikasi A dapat digabungkan berdasarkan waktu siklus dan *supplier* yang sama.

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian dapat lebih diperluas cakupannya, tidak hanya berfokus pada obat-obatan saja. Penelitian dapat melibatkan barang-barang rumah sakit lainnya, seperti alat kesehatan, dan lainnya, sehingga persediaan barang-barang tersebut dapat terjaga dengan baik.

